

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif deskriptif untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu masalah yang terjadi pada objek yang diteliti (Sugiyono, 2019). Penelitian ini menggunakan pendekatan restrospektif yang digunakan untuk meninjau dan mengumpulkan data resep obat dari pasien geriatri yang menerima perawatan rawat jalan dan menderita hipertensi.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Hospital Referral Maliana Timor Leste.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien geriatri yang menerima rawat jalan dan menderita hipertensi di Hospital Referral Maliana Timor Leste yang berjumlah 163 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan ciri-ciri dan jumlah populasi yang diteliti dan diambil kesimpulannya (Masturoh, 2018). Secara umum dapat dikatakan bahwa sampel harus memiliki karakteristik yang sebanding dengan populasi secara keseluruhan. Penelitian ini mengambil 163 sampel dari seluruh populasi yang telah disebutkan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam

penelitian ini adalah total sampling. Teknik ini adalah teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2019).

Setiap sampel harus memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan.

a. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Pasien rawat jalan geriatri berusia 60 tahun ke atas yang menderita hipertensi dan memeriksakan diri ke Hospital Referral Maliana Timor Leste.
- 2) Pasien yang mempunyai data rekam medik yang jelas dan lengkap.
- 3) Pasien tidak dengan penyakit penyerta

b. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah

- 1) Data rekam medik pasien rawat jalan geriatri penderita hipertensi yang kurang lengkap.

D. Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer dalam suatu penelitian diperoleh langsung dari sumbernya dengan melakukan pengukuran, menghitung sendiri dalam bentuk angket, observasi, wawancara dan lain-lain (Priadana, 2021). Sedangkan data sekunder berasal dari informasi yang diperoleh peneliti dari Hospital Referral Maliana di Timor Leste.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi. Dokumentasi mencakup pencarian data atau variabel dari berbagai sumber, seperti catatan medis, buku, surat kabar, dan transkrip.

Dalam penelitian ini instrumen kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data pribadi pasien. Oleh karena itu peneliti perlu memperhatikan etika penelitian sebagai berikut:

1. *Anonimity* (Tanpa Nama)

Anonimity adalah memberikan jaminan kepada responden penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang diisikan (Hidayat dalam Herlindawati 2017).

2. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian (Hidayat dalam Herlindawati 2017).

3. *Nonmaleficence* (Tidak Membahayakan Responden Penelitian)

Peneliti harus dapat memperkirakan kemungkinan-kemungkinan apa yang akan terjadi dalam penelitian sehingga dapat mencegah risiko yang membahayakan bagi responden penelitian (Masturoh & T, 2018).

4. *Beneficence* (Manfaat)

Dalam penelitian diharapkan dapat menghasilkan manfaat yang sebesar-besarnya dan mengurangi kerugian atau risiko bagi responden penelitian (Masturoh & T, 2018).

5. *Justice* (Keadilan)

Penelitian ini tidak membedakan responden penelitian baik itu sebelum, selama, dan sesudah keikutsertaan dalam penelitian tanpa diskriminasi (Masturoh & T, 2018).

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang langkah-langkah yang dilakukan peneliti untuk mengukur atau bekerja dengan suatu variabel disebut definisi operasional. Definisi operasional menguraikan langkah-langkah yang harus dilakukan peneliti untuk mengukur suatu variabel,

memberikan batasan atau makna (Priadana, 2021). Berikut ini adalah tampilan definisi operasionalnya:

1. Hipertensi adalah adalah tekanan darah sistolik di atas 140 mmHg dan tekanan darah diastolik di atas 90 mmHg
2. Obat Antihipertensi adalah obat yang diberikan kepada orang dengan hipertensi yang bekerja dengan memperluas pembuluh darah untuk menurunkan tekanan darah..
3. Golongan obat adalah golongan obat yang digunakan dalam pengobatan hipertensi yang meliputi *Diuretik, Angiotensin Converting Enzym Inhibitor (ACEI), Angiotensin Receptor Blocker (ARB), Beta Blocker (BB), Calcium Channel Blockers (CCB), Centrally Acting Agents (CAA)*.
4. Jenis obat adalah nama zat aktif dari antihipertensi yang diresepkan oleh dokter kepada pasien.

F. Pengolahan Data

Salah satu komponen penting dalam penelitian adalah pengumpulan data yang berkaitan dengan kegiatan mengumpulkan data penelitian yang telah selesai. Untuk mendapatkan ilmu yang dapat diterapkan untuk menyelesaikan permasalahan penelitian, data yang diperoleh dari sini akan dianalisis dan digunakan dalam banyak hal. Proses pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui tahap-tahap berikut (Notoadmodjo, 2011):

1. Penyuntingan (*Editing*)

Informasi yang dikumpulkan melalui kuesioner harus diperiksa ulang. Tujuan langkah ini adalah untuk melihat apakah masih ada permasalahan yang meragukan jawaban responden. Dengan menghilangkan kemungkinan ambiguitas atau ketidakkonsistenan dalam jawaban,

prosedur penyuntingan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas data yang diperoleh dan menjadikannya lebih akurat dan dapat diandalkan.

2. Pengkodean (*Coding*)

Data berupa hasil rekam medis pasien ini kemudia diberikan koding. Tujuan dari prosedur ini adalah untuk menyederhanakan analisis data, dan memberikan kode pada setiap jawaban yang dapat membantu dalam pembuatan kerangka kerja untuk memahami jawaban responden secara metodis dan formal. Dengan menawarkan kode, data yang dikumpulkan dapat disusun secara lebih efektif, memungkinkan analis data menemukan tren, pola, dan informasi penting lainnya.

3. Tabulasi Data

Langkah pemrosesan tabulasi data memerlukan pengorganisasian data ke dalam tabel. Untuk mempermudah penilaian dan observasi, penyajian fakta juga mengacu pada tabel atau daftar. Hasil tabulasi data memberikan gambaran yang jelas tentang temuan penelitian. Lebih mudah untuk menginterpretasikan data yang telah dikumpulkan dari lapangan jika data tersebut disusun dan ditampilkan dalam tabel. Setelah fase ini, tugas peneliti adalah menggunakan bahasa yang sesuai untuk menjelaskan atau mendeskripsikan data terstruktur.

4. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Setelah seluruh data dimasukkan dari masing-masing responden atau sumber data, data harus diperiksa ulang apakah ada kesalahan pengkodean, ketidaklengkapan, dll., dan perbaikan apa pun yang diperlukan harus dilakuka Untuk memastikan bahwa semua data telah diperiksa dengan teliti, peneliti memverifikasi kembali data dalam Microsoft Office Excel dan SPSS.

G. Analisis Data

Analisis data yang akan di gunakan yaitu analisis univariat untuk mendapatkan gambaran tentang distribusi frekuensi berbagai karakteristik responden dengan ukuran persentase (%). Data yang telah diolah akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Tabel distribusi frekuensi adalah tabel yang menjelaskan banyaknya kejadian atau frekuensi dari suatu kejadian (Masturoh & T, 2018).